

PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) UNTUK PENINGKATAN PENJUALAN UMKM MASHISSEOFOOD

Agus Sulaksono¹, Julius Nursyamsi², Haryono³, Joko Utomo⁴

¹Fakultas Ekonomi, shonysulaksono@gmail.com, Universitas Gunadarma

²Fakultas Ekonomi, julius.nursyamsi2021@gmail.com, Universitas Gunadarma

³Fakultas Ekonomi, haryono1@gmail.com, Universitas Gunadarma

⁴Fakultas Ekonomi, jutomo1073@gmail.com, Universitas Gunadarma

ABSTRACT

UMKM Mashisseofood is a company engaged in the sale of dimsum products. sales processes that are still manual, such as the absence of customer and product databases, manual price data storage, no delivery reports to customers. Causing information differences and misunderstandings between divisions. The purpose of this study is to implement the Enterprise Resource Planning (ERP) Production Management module using the open-source Doliberr application which can meet the needs and desires of employees for the business/sales process, as well as reduce errors in data recording. This study provides an overview of the use of the prototyping model in enterprise system development with the hope of producing a prototype as one of the first steps in an enterprise system development activity. Prototypes are made with the aim of equalizing perceptions and understanding of the basic processes of the system to be developed, so that there will be good communication between system builders and users. The results of this study can be used as a reference or reference for enterprise system developers who have followed the development steps in a structured manner, thus providing clarity of process for users and enterprise system development.

Keywords: Dimsum Products, Enterprise Resource Planning, Production Management Module, prototyping method, prototype

ABSTRAK

UMKM Mashisseofood adalah perusahaan yang bergerak di bidang Penjualan produk dimsum. proses penjualan yang masih manual, seperti tidak adanya *database* pelanggan dan produk, penyimpanan data harga masih manual, tidak adanya laporan pengiriman kepada pelanggan. Menyebabkan perbedaan informasi dan kesalah pahaman antar divisi. Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan *Enterprise Resource Planing* (ERP) modul *Production Management* menggunakan aplikasi open source dolibarr yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pegawai terhadap proses bisnis penjualan, serta mengurangi kesalahan dalam pencatatan data. Penelitian ini memberikan gambaran penggunaan model *prototyping* pada pengembangan sistem enterprise dengan harapan dapat menghasilkan *prototype* sebagai salah satu langkah awal sebuah kegiatan pengembangan sistem *enterprise*. *Prototype* dibuat dengan tujuan menyamakan persepsi dan pemahaman proses dasar dari sistem yang akan dikembangkan, sehingga akan ada komunikasi yang baik antara pembuat dan pengguna sistem. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ataupun rujukan bagi pengembang sistem enterprise yang telah mengikuti Langkah-langkah pengembangan secara terstruktur, sehingga memberikan kejelasan proses bagi pengguna dan pengembangan sistem enterprise.

Kata kunci : Produk Dimsum, Enterprise Resource Planning, Modul *Production Management*, metode *prototyping*, *prototype*

1. PENDAHULUAN

Enterprise Resource Planning (ERP) ini terdiri dari beberapa macam modul yang telah disediakan sesuai dengan kebutuhan dalam suatu perusahaan, pada modul keuangan sampai modul pendistribusi. *User ERP database*, *user* lebih mudah dalam melakukan komunikasi beberapa divisi UMKM Mashisseofood adalah perusahaan yang bergerak di bidang Penjualan produk dimsum, menyediakanbermacam – macam varian rasa berupa jamur, udang, smokebeef, wortel. Sebagai salah satu perusahaan frozenfood dimana pendapatanutamanya adalah dalam bidang

penjualan. Dalam hal ini proses penjualan yang masih manual, seperti tidak adanya *database* pelanggan dan produk, penyimpanan data harga masih manual, Penyimpanan data penjualan, tidak adanya laporan pengiriman kepada pelanggan. Menyebabkan perbedaan informasi dan kesalah pahaman antar divisi.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Enterprise Resource Planning (ERP)

Sistem terintegrasi yang di desain dan digunakan untuk berbagai transaksi pada perusahaan dan memberikan fasilitas perencanaan terintegrasi dan real time (O'Leary, Daniel E. 2000). ERP merupakan suatu perangkat lunak yang berfungsi untuk mengolah proses manufaktur, distribusi, keuangan, sumber daya manusia, dan berbagai proses bisnis lainnya dari suatu perusahaan (O'Brien, J.A. 2005). Sistem ERP merupakan suatu perangkat lunak yang biasadigunakan oleh suatu perusahaan yang bertujuan untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasi informasi pada setiap area bisnis. Sistem ERP dapat membantu suatu perusahaan dalam mengorganisasi dan mengelola suatu proses bisnis dengan cara memanfaatkan *database* umum perusahaan (Monk, E. F., & Wagner, B.J. 2001). ERP Mendukung pengoperasian proses bisnis yang efisien dengan mengintegrasikan berbagai macam tugas yang berhubungan dengan penjualan, pemasaran, manufaktur, logistik, akunting, dan berbagai macam susunan kepegawaian (Motiwalla, Luvai. V dan Jeff Thompson. 2009).

2.2 Penjualan

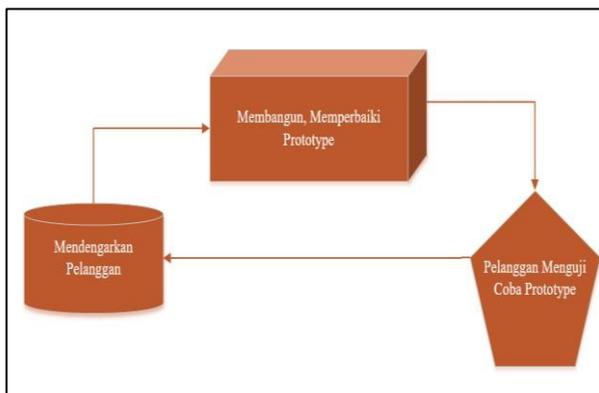
Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba (Wawan Dewanto. 2007). Penjualan tunai dilakukan apabila barang yang diberikan oleh penjual langsung saat barang tersebut diterima. Penjualan adalah rangkaian transaksi penjualan barang atau jasa baik secara tunai maupun kredit. Penjualan merupakan proses perpindahan suatu hak atas barang atau jasa untuk mendapatkan sumber daya lainnya, seperti kas atau janji untuk membayar atau piutang (Motiwalla, Luvai. V dan Jeff Thompson. 2009).

2.3 Dolibarr Modul Production Management

Modul manajemen penjualan menekankan pada penggunaan strategi penjualan yang dapat memprediksi perubahan pasar. Prioritas utama penggunaan modul ini adalah membuat struktur data yang dapat merekam, menganalisis dan mengendalikan aktivitas untuk menjaga stabilitas selama periode akuntansi yang akan datang dan memberikan kepuasan pelanggan serta menghasilkan keuntungan yang cukup besar (Alkhalil, Ibrahim Hanif, Rh. Rohmat Saedudin dan R. Wahjoe kembali ke tahapan yang pertama (Mufadhol, M. 2011).

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Prototype



Gambar 1 Paradigma Prototype

Tahap yang pertama adalah tahapan mendengarkan keinginan dan kebutuhan pelanggan, pada tahap ini proses

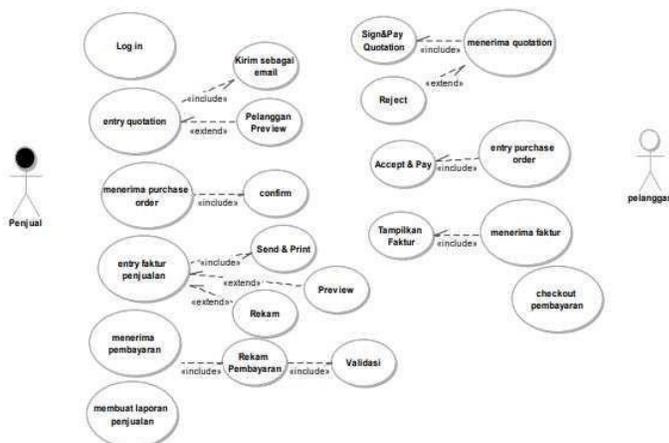
menganalisa kasus, Tahapan yang kedua berupa tahapan membuat dan memperbaiki *prototype* pada tahapan ini berusaha mendesain secara cepat dan kemudian membuat *software* sesuai dengan analisis kebutuhan yang sudah dilakukan yang disesuaikan dengan kebutuhan *user*. Tahap mencoba aplikasi dan evaluasi *prototype* dengan cara menguji dengan studi kasus yang sudah dianalisis bersama- sama dengan pakar. Jika padatahapan *customer test user* atau pakar merasas*software* belum sesuai dengan yang diinginkan dapat dilakukan perbaikan *software* aplikasi dengan kembali ke tahapan yang pertama (Mufadhol, M. 2011).

3.2 Identifikasi Pelaku Sistem

Tabel 1 Kebutuhan Fungsional

Pelaku	Kebutuhan Fungsional
Admin (Penjual)	Konfigurasi Perusahaan Konfigurasi Modul Konfigurasi User Pengaturan Produk Membuat Quotation Membuat Sales Order Membuat Invoice Membuat Delivery Order Update Status Customer Pengaturan Customer
User (Pembeli)	Menerima Quotation Membayar Pesanan Menerima Faktur Konfigurasi User

3.2 Diagram Use Case

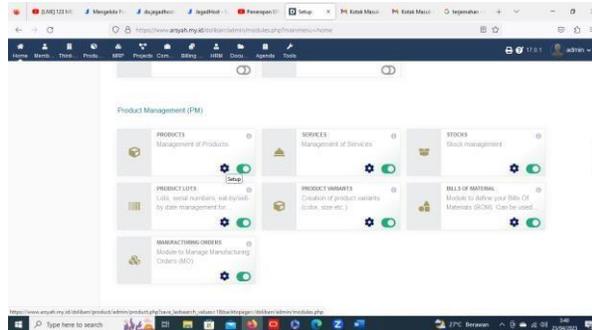


Gambar 2 Diagram Use case

3.3 Hasil Implementasi

3.3.1 Halaman Utama

Pada gambar di bawah ini adalah tampilan menu utama pada aplikasi dolibarr.



Gambar 2 Tampilan Halaman Utama

3.3.1.1 Products

Pada fitur ini di gunakan untuk menghubungkan mengetahui permintaan *costumer* agar mendapatkan info pemesanan.

3.3.1.2 Manufacturing Orders

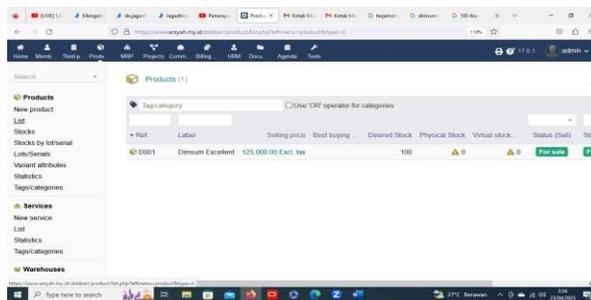
Pada fitur *manufacturing Orders* di gunakan untuk proses transaksi penjualan di perusahaan tersebut.

3.3.1.3 Stocks

Pada fitur ini digunakan untuk mengatur stok gudang yang ada di perusahaan.

3.3.2 Halaman Products

Products disini bertujuan untuk berhubungan permintaan *costumer* agar bisa berjalan dengan jangka Panjang.

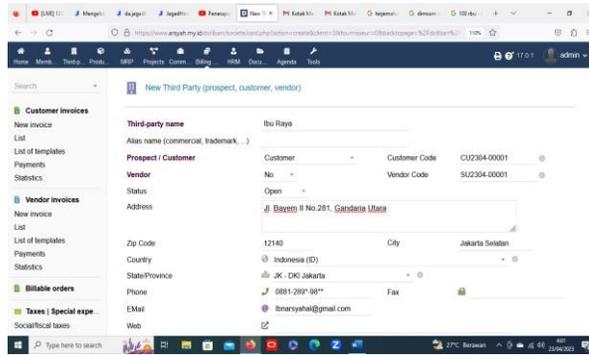


Gambar 3 Tampilan Halaman Products

3.3.2.1 Pada menu CRM ini digunakan untuk mengatur hubungan dengan pihak pelanggan

2. Halaman *Manufacturing Orders*

Manufacturing orders berfungsi sebagai bagian penjualan yang ada di perusahaan, dan mengatur setiap penjualan yang ada di perusahaan

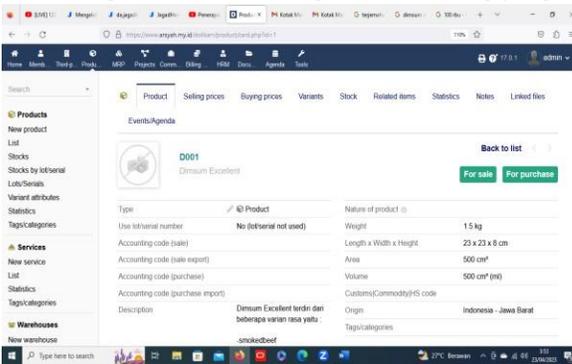


Gambar 4 Tampilan Halaman Manufacturing Order

- a. Fitur *Manufacturing orders* disini bertujuan untuk mengatur proses penjualan yang ada di perusahaan.

3. Halaman *Stocks*

Stocks digunakan untuk mengatur stok barang yang ada di Gudang.

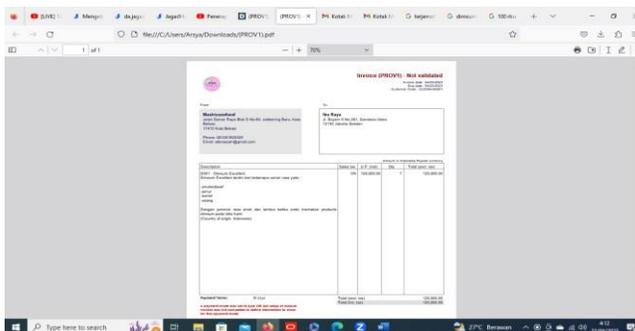


Gambar 5 Tampilan Halaman Stocks

- a. Fitur *Stocks* digunakan untuk mengatur stok gudang yang ada di perusahaan, menghapus, menambahkan, dan mengedit stok barang

4. Halaman *Invoicing*

Invoicing berfungsi sebagai bukti faktur setelah dari penjualan yang telah berlangsung



Gambar 6 Tampilan Halaman Invoicing

Fitur Invoicing berguna untuk bukti dari pembayaran setelah terjadinya penjualan di perusahaan tersebut.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Perancangan Enterprise Resource Planning (ERP) modul *products management* disesuaikan dengan alur proses bisnis yang ada pada Perusahaan UMKM Mashisseofood dengan menggunakan aplikasi *open source Dolibarr*, sebagai *open source software* yang mudah digunakan oleh *user* serta mudah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Dengan adanya modul ini memberikan kemudahan kepada tim pada divisi *marketing* dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan dalam meningkatkan penjualan.
3. Dengan adanya sistem enterprise agar terintegrasi antara pelanggan dengan tim *marketing*, memudahkan dalam penyebaran informasi secara realtime dalam pemberitahuan produk baru maupun harga serta pengenalan produk dengan efektif dan efisien.

4.2 Saran

1. Agar sistem terintegrasi dengan baik antar berbagai divisi diperlukan beberapa modul yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan manajemen dalam cakupan yang lebih luas, modul seperti *Accounting*
2. Semua pihak divisi serta manajemen lebih menyiapkan kemampuan sebagai sumber daya manusia dan infrastruktur yang memadai yang dipersiapkan divisi Informasi Teknologi dalam kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan.

REFERENSI

- [1] S. Aziza dan G. H. N. N. Rahayu. (2019). Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Berbasis Odoo Modul Sales Dengan Metode Rad Pada Pt Xyz. *J. Ind. Serv.*
- [2] Soraya, Shelvy Intan. (2020). Implementasi Sistem Perencanaan Sumber Daya Perusahaan Menggunakan Perangkat Lunak Sumber Terbuka Pada *Online Shop Shesil Clothing*.
- [3] Laudon., K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Management Information System, Managing The Digital Firm Thirteen Edition*. England.
- [4] O'Brien, J. A. (2005). *Introduction to Information System, 12th Edition*. New York: McGraw Hill Companies Inc.
- [5] O'Leary, Daniel E. (2000). *Enterprise Resource Planning Systems, Life Cycle, Electronic Commerce, and Risk*. United States Of America. Cambridge University Press.
- [6] Monk, E. F., & Wagner, B. J. (2001). *Concepts in Enterprise Resource Planning 4th Edition. Course Technology*.
- [7] Wawan Dewanto, Falahah. (2007). ERP (*Enterprise Resource Planning*) Menyelaraskan Teknologi Informasi Dengan Strategi Bisnis, Informatika Bandung.
- [8] Aprilia, L. (2010). Perancangan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Menggunakan Openbravo Modul Sales Management Sub Modul Sales Order pada PT. ABC. *Jurnal Informatika Gunadarma*.
- [9] Alkhalil, Ibrahim Hanif, Rd. Rohmat Saedudin, dan R. Wahjoe Witjaksono. (2016). Pengembangan Modul *Sales Management* Berbasis Odoo dengan Metode *Accelerated SAP* pada *Inglorious Industries*. Bandung. Telkom University.
- [10] Motiwalla, Luvai. V dan Jeff Thompson. (2009). *Enterprise Systems for Management*. Pearson Education, Inc, New Jersey, USA.
- [11] Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen* (Ed.3). Salemba Empat, Jakarta, Indonesia
- [12] Suwendra, I. Wayan. (2018). Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan. Nilacakra.
- [13] Fatihudin, Didin. (2015). Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi.